

---

## **Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)**

[www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi](http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi)

---

### **MEDIASI BOARD'S GENDER DIVERSITY PADA PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2023)**

**Ony Restina Utami<sup>1</sup> Muhammad Maulidin Fachrur<sup>2</sup> Mohammad Sigit Taruna<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

[onyrestinautami@gmail.com](mailto:onyrestinautami@gmail.com)

---

#### **ARTICLE INFO**

##### **Article history:**

Received: 9 Desember 2026

Received in revised form: 3  
Januari 2026

Accepted: 31 Januari 2026

**Keywords:** Board of  
Commissioners, Board of  
Directors, Gender Diversity, Good  
Corporate Governance (GCG),  
Profitability

#### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of good corporate governance (GCG) on company profitability with gender diversity as a mediating variable in financial sector companies on the main board in 2019-2023. The population of this study is financial sector companies on the main board listed on the IDX in 2019-2023. Sampling using the purposive sampling method by obtaining sample data of 37 companies that meet the predetermined criteria. From this sample, 185 data were obtained over 5 years. The data analysis method used is path analysis with previous classical assumption testing. The analysis tool used is SPSS 20.*

*The results of the study show that good corporate governance has a significant positive effect on company profitability. This indicates that the better the corporate governance, the better the company's profitability. Furthermore, gender diversity has a significant positive effect on company profitability, indicating that the higher the role of women in a company, the better the company's profitability. Then, good corporate governance has a significant negative effect on company profitability mediated by gender diversity. This shows that there is no mediation effect between the independent variables on the dependent variable, which means that the low role of women on the board of directors, board of commissioners, and audit committee, the lower the quality of corporate governance, so that it will affect the decline in company profitability produced by the company.*

## PENDAHULUAN

Secara terminologis, *gender* berbeda dari jenis kelamin yang merujuk pada perempuan dan laki-laki. Dalam konteks non-biologis, makna *gender* lebih luas. Contohnya, dalam bisnis, *gender* berkaitan dengan perilaku, peran, dan penampilan dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan (Abbas and Frihatni, 2023). Salah satu bentuk keragaman *gender* terlihat dari partisipasi perempuan dalam perusahaan. Keterlibatan ini dianggap krusial untuk perkembangan bisnis, yang mendorong penelitian tentang *gender* (Odriozola and Baraibar-Diez, 2018).

Dalam dunia bisnis, pemimpin wanita cenderung lebih memperhatikan nilai sosial dibandingkan dengan pria, sehingga keragaman *gender* banyak diteliti di sektor ini. Berdasarkan data terbaru hingga bulan Maret 2023, tercatat bahwa sebanyak 43,7 persen perempuan aktif berkarir di Bursa Efek Indonesia, sementara 30,8 persen di antaranya menempati posisi manajerial utama. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh sebuah manajemen untuk mendorong perempuan dalam berkarya serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan sangat penting dalam pengelolaan perusahaan atau biasa disebut dengan *good corporate governance* (GCG).

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), *good corporate governance* (GCG) adalah sistem, struktur, dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan semua *stakeholder*, berdasarkan peraturan dan norma yang berlaku (Fitroni and Feliana, 2022). *Good corporate governance* tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab anggota yang ada dalam perusahaan, seperti dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit, yang merupakan elemen kunci dalam pengelolaan perusahaan. Tata kelola yang baik dapat dihasilkan dari kinerja dan kebijakan yang sesuai dengan tugas masing-masing dewan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki seperti laba yang dihasilkan dari penjualan, aset, dan modal (Nadiana, Mahirun and Sigit T, 2024). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, yang berarti perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dengan jumlah aset yang sama, atau sebaliknya (Abdul Aziz & Ulil Hartono, 2017).

Ramadhani and Adhariani, (2017) menyatakan bahwa peningkatan jumlah wanita di dewan komisaris dan dewan direksi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama dalam hal laba. Sebaliknya, Fitroni and Feliana, (2022) menemukan bahwa keragaman *gender* di dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan di dewan komisaris dan komite audit tidak. Eliya and Suprpto, (2022) juga menunjukkan bahwa keberagaman wanita di dewan direksi berdampak positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, menandakan bahwa wanita dapat mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan. Dari perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan atau *reseach gap* yang harus diteliti lebih lanjut mengenai peningkatan jumlah wanita yang lebih banyak pada dewan komisaris dan dewan direksi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan perlu pembuktian lebih

lanjut dengan adanya keragaman *gender* yang akan digunakan sebagai variabel mediasi antara *good corporate governance (GCG)* terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2019-2023.

Berdasarkan research gap tersebut, maka tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh keragaman *gender* sebagai variabel mediasi pada struktur dewan diantaranya pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit pada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan itu dapat diketahui kebaruan yang ada dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel keragaman *gender* yang akan digunakan sebagai variabel mediasi pada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan yang tercatat dalam papan utama dan terdaftar dalam BEI tahun 2019-2023.

## **LITERATURE REVIEW dan HIPOTESIS**

### ***Teori Keagenan (Agency Theory)***

Teori keagenan muncul pada tahun 1970-an, khususnya dalam tulisan Meckling, (1976) berjudul "*Theory of Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.*" Pada dasarnya, teori tersebut berfokus pada konflik kepentingan antara prinsipal dan agen, yang dikenal sebagai masalah agensi. Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi terjadi ketika seorang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori ini umumnya membahas kesepakatan antara pemilik modal dan manajer dalam mengelola perusahaan. Teori ini berlandaskan pada konflik kepentingan yang muncul antara pemilik dan manajemen, yang menjadi dasar bagi penerapan mekanisme tata kelola yang kuat. Teori ini berfokus pada penyelesaian dua masalah yang muncul dari konflik antara keinginan atau tujuan prinsipal dan agen, serta kesulitan atau biaya tinggi bagi prinsipal dalam memverifikasi tindakan agen (Wagana and Nzulwa, 2016).

Selain tata kelola perusahaan, keberagaman *gender* dalam dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit merupakan elemen penting dari teori keagenan yang mendukung peran dewan dalam pengawasan dan pengendalian. Penggunaan teori keagenan dalam penelitian ini bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keragaman *gender* di dalam tim manajemen. Menurut Fitroni and Feliana, (2022) teori keagenan beranggapan bahwa tindakan seseorang didorong oleh kepentingan pribadi. Karena pemegang saham tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan, mereka sering kali tidak mengetahui beberapa informasi internal. Di sisi lain, manajemen memiliki akses penuh terhadap informasi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga mereka bisa memanfaatkan celah untuk memanipulasi data demi kepentingan pribadi. Hal ini menyebabkan masalah agensi, seperti asimetri informasi. Dengan adanya keberagaman *gender* di dalam perusahaan dapat mengurangi masalah agensi melalui pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit. Secara umum, dewan direksi memanfaatkan berbagai keahlian dan informasi untuk melakukan pemantauan yang efektif. Selain itu, keberadaan perempuan di dalam dewan dapat berkontribusi pada hubungan positif yang wajar antara keberagaman *gender* dan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, penggunaan *agency theory* dalam penelitian ini dapat lebih mudah menjelaskan bagaimana hubungan antara kepemilikan dan manajemen dipengaruhi oleh keragaman *gender*, serta bagaimana keragaman tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan melalui dinamika insentif, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang berbeda.

### **Good Corporate Governance**

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, *good corporate governance* merupakan struktur yang didalamnya terdapat dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, pemegang saham, manajemen perusahaan, dan sebagainya. Struktur tersebut berfungsi untuk memberikan nilai tambah, mengarahkan, dan memantau perusahaan secara terus menerus dalam waktu yang lama, dengan melihat kepentingan semua pemangku kepentingan berdasar pada peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku (Fitroni and Feliana, 2022). Tata kelola yang baik berdampak positif pada perusahaan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kerangka tata kelola, perlindungan bagi pemegang saham, peran aktif pemangku kepentingan, transparansi informasi, serta tanggung jawab dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit yang merupakan elemen kunci dalam pengelolaan perusahaan (Ramadhani and Adhariani, 2017). Pengukuran variabel dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

### **Keragaman Gender**

Keragaman *gender* mengacu pada perbedaan pada laki-laki dan perempuan. Namun, *gender* berbeda dengan jenis kelamin jika dilihat secara terminologis. Dalam konteks lain, keragaman *gender* mencakup arti yang lebih luas. Salah satunya pada dunia bisnis yang mengatakan bahwa *gender* merupakan perilaku, peran, dan cara perseorangan dalam mengatasi masalah serta membuat keputusan yang berpengaruh pada kinerja perusahaan (Abbas and Frihatni, 2023). Salah satu bentuk keragaman *gender* terlihat dari partisipasi perempuan dalam perusahaan. Keterlibatan ini dianggap krusial untuk perkembangan bisnis, yang mendorong penelitian tentang *gender* (Odriozola and Baraibar-Diez, 2018). Pengukuran variabel keragaman *gender* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$DDW = \frac{\text{Jumlah Wanita Anggota Dewan Direksi}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}}$$

$$DKW = \frac{\text{Jumlah Wanita Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}}$$

$$KAW = \frac{\text{Jumlah Wanita Anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

### Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki seperti laba yang dihasilkan dari penjualan, aset, dan modal (Nadiana, Mahirun and Sigit T, 2024). Salah satu pengukuran dalam rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA sangat penting bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, yang berarti perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dengan jumlah aset yang sama, atau sebaliknya (Abdul Aziz & Ulil Hartono, 2017). Pengukuran *Return on Assets* (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

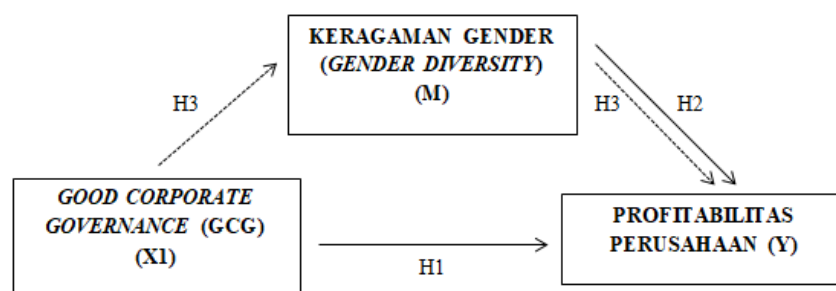
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

**H1 : *Good Corporate Governance* Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan**

**H2 : Keragaman *Gender* Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan**

**H3 : *Good Corporate Governance* Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Keragaman *Gender* sebagai Variabel Mediasi**

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

## DATA dan METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan sektor keuangan yang tercatat pada papan utama dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023 yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 37 perusahaan sektor keuangan pada papan utama yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode *non participant observation* atau data sekunder (Mahirun and Ayuningrum, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan melihat Laporan Tahunan Perusahaan Sektor Keuangan periode 2019-2023 yang berasal dari website IDX (Indonesia Stock Exchange). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan berbagai kriteria dalam penarikan sampel (Mahirun and Ayuningrum,

2016). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Perusahaan sektor keuangan pada papan utama yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang bersumber dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*), (2) Perusahaan sektor keuangan dalam papan utama yang memberikan laporan keuangan tahunan lengkap pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, (3) Perusahaan sektor keuangan dalam papan utama yang melaporkan jumlah anggota dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

### **Teknik Analisis**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan *path analysis* atau analisis jalur sebagai teknik analisis. Teknik analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Namun sebelum melakukan uji hipotesis dengan *path analysis*, diperlukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk menguji data yang akan digunakan sehingga data tersebut valid dan memenuhi persyaratan regresi untuk pengujian selanjutnya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas (Glejser), dan Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Analisis Jalur (Path Analysis)**

#### **1. Pengaruh Langsung**

##### **a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                                       |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                      | ,792 <sup>a</sup> | ,627     | ,620              | ,15194                     |
| a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN GENDER, GOOD CORPORATE GOVERNANCE |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: PROFITABILITAS                                  |                   |          |                   |                            |

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 1, diperoleh nilai R Square 0,627 atau 62,7%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan M terhadap variabel Y sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

##### **b. Uji Statistik F**

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik F**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |                |     |             |       |                   |
|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model                    | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression             | 22,687         | 2   | 11,343      | 7,087 | ,001 <sup>b</sup> |
| Residual                 | 291,303        | 182 | 1,601       |       |                   |
| Total                    | 313,990        | 184 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), KERAGAMAN GENDER, GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan nilai f tabel diatas dan nilai f hitung yang terdapat pada tabel 8, hasil uji statistik f memperoleh nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai f hitung  $7,087 > 3,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan pada variabel X dan variabel M terhadap variabel Y.

### c. Uji Statistik T

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik T**

| Coefficients <sup>a</sup>   |                             |            |                           |       |      |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                  | ,969                        | ,243       |                           | 3,990 | ,000 |
| 1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE | ,034                        | ,013       | ,185                      | 2,560 | ,011 |
| KERAGAMAN GENDER            | ,598                        | ,257       | ,168                      | 2,326 | ,021 |

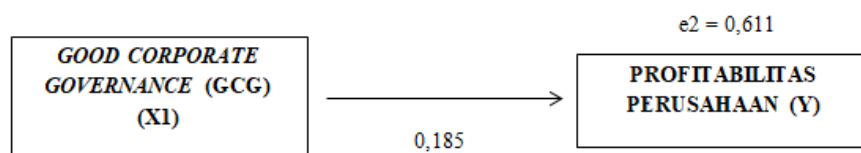
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan nilai t tabel dan nilai t hitung yang terdapat pada tabel 9, hasil uji statistik t menunjukkan bahwa pada variabel X yaitu *good corporate governance* memperoleh nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,560 > 1,973$ , kemudian variabel M yaitu keragaman *gender* memperoleh nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,326 > 1,973$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh pada masing-masing variabel X dan variabel M terhadap variabel Y.

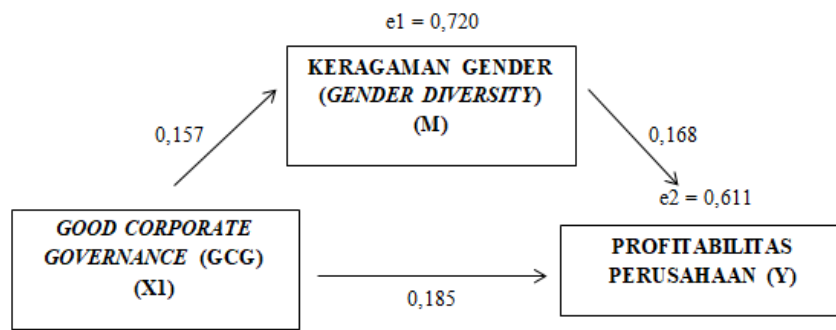
## 2. Pengaruh Tidak Langsung

### a. Digram Jalur



**Gambar 2. Diagram Jalur Model 1**

Dari gambar diagram jalur model 1 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang diberikan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,185. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai yang dihasilkan dari perhitungan pengaruh tidak langsung untuk mengetahui pengaruh mediasi oleh keragaman *gender* pada pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.



**Gambar 3. Diagram Jalur Model 2**

Dari gambar diagram jalur model 2 diatas, diketahui bahwa pengaruh tidak langsung pada *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan melalui keragaman *gender* adalah  $0,157 \times 0,168 = 0,026$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung sebesar 0,026. Sehingga nilai yang diperoleh pada pengaruh langsung lebih dari pengaruh tidak langsung yaitu sebesar  $0,185 > 0,026$ . Maka dapat disimpulkan bahwa keragaman *gender* tidak mampu memediasi hubungan antara *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan sehingga H3 ditolak.

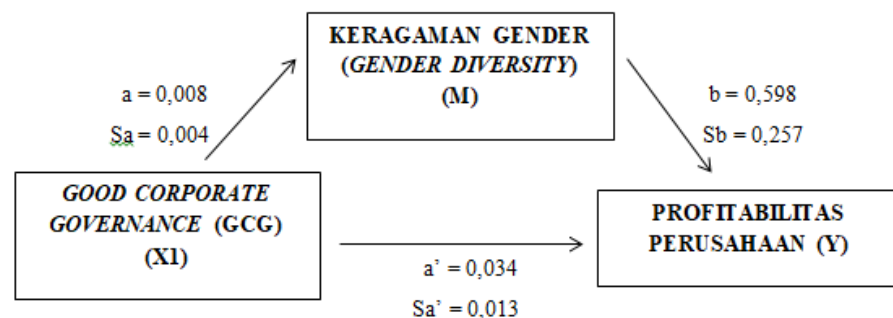
Kemudian dari diagram jalur diatas dapat diketahui persamaan jalur sebagai berikut :

Persamaan langsung :  $Z = 0,296 + 0,157 \text{ GCG} + 0,720$

Persamaan tidak langsung :  $Y = 0,969 + 0,157 \text{ GCG} + 0,168 \text{ GD} + 0,611$

## b. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh mediasi antara *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan pada penelitian ini. Untuk mengetahui hasil uji sobel tersebut, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 &= \sqrt{0,598^2 0,004^2 + 0,008^2 0,257^2 + 0,004^2 0,257^2} \\
 &= \sqrt{0,357604 \times 0,000016 + 0,000064 \times 0,066049 + 0,000016 \times 0,066049}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{0,00000572 + 0,00000423 + 0,00000106} \\
 &= \sqrt{0,00001101} \\
 &= 0,0033
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai Sab (Standar eror pengaruh tidak langsung) maka langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai t, berikut perhitungan nilai t hitung berdasarkan rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,008 \times 0,598}{0,0033} \\
 &= 1,449
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dihasilkan t hitung sebesar  $1,449 < 1,973$ , yang berarti variabel mediasi yang ada pada penelitian tidak mampu memediasi hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa keragaman *gender* tidak mampu memediasi hubungan antara *good corporate govenance* terhadap profitabilitas perusahaan sehingga H3 ditolak.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil uji statistik t dapat dilihat bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan dalam papan utama pada tahun 2019-2023. Nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,185 lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai koefisien pada variabel keragaman *gender*. Hal ini berarti bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap profitabilitas perusahaan apabila dibandingkan dengan keragaman *gender*.

Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh langsung *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,560 dengan signifikasi sebesar 0,011. Hal ini menandakan bahwa hasil pengujian pada hipotesis satu diterima, yang berarti bahwa semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin baik pula profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Hipotesis tersebut diterima karena jika dilihat dari jumlah dewan direksi yang ada berdasarkan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan pada papan utama akan mempengaruhi hasil penelitian ini. Semakin banyak dewan direksi pada perusahaan maka koordinasi yang dilakukan dalam menjalankan strategi dan kebijakan perusahaan dapat berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan lebih maksimal (Meidiana and NR, 2020). Hal ini dapat dibuktikan dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk yang mempunyai dewan direksi sebanyak dua belas anggota dengan nilai ROA masing-masing 2,9% dan 2,3% lebih besar dibanding dengan PT Bank Capital Indonesia TBK dengan jumlah dewan direksi sebanyak empat anggota dan PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan jumlah dewan direksi sebanyak lima anggota dengan nilai ROA sebesar 0,2% dan 0,9%.

Selain itu, hipotesis ini diterima juga dapat disebabkan oleh perusahaan-perusahaan papan utama pada sektor keuangan yang menyelenggarakan rapat dewan komisaris secara rutin pertahun. Rapat dewan komisaris merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan oleh

dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dalam penyelenggaraan dan implementasi *good corporate governance*. Jumlah anggota dewan komisaris juga dapat berkontribusi pada pengawasan yang menjadi tugas dari dewan komisaris tersebut. Semakin sering rapat dilaksanakan dan semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris pada sebuah perusahaan, akses informasi akan tersebar secara merata sehingga akan mengurangi potensi terjadinya asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *agency theory* yang digunakan dalam mengurangi masalah asimetri informasi. Dengan kemudahan tersebut, maka dewan komisaris dapat melakukan pengambilan keputusan secara tepat dan akan mempermudah dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

Kemudian jika dilihat dari laporan tahunan perusahaan sektor keuangan pada papan utama menjelaskan bahwa tingginya pengaruh dapat disebabkan karena jumlah anggota komite audit lebih banyak dibanding dengan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam papan pengembangan (Meidiana and NR, 2020). Misalnya pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk memiliki jumlah anggota komite audit berkisar antara enam sampai tujuh anggota sementara pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Bank IBK Indonesia Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang merupakan perusahaan pada papan pengembangan yang hanya memiliki tiga anggota. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan maka diperlukan anggota komite audit yang lebih banyak agar pengawasan dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga akan membantu proses peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahrani and Soewarno, (2018); Hanafi, Rohman and Ratmono, (2021); dan Meidiana and NR, (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Keragaman Gender terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil uji statistik t dapat dilihat bahwa keragaman *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan dalam papan utama pada tahun 2019-2023. Nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,168 lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai koefisien pada variabel *good corporate governance*. Hal ini berarti bahwa keragaman *gender* memiliki pengaruh lebih rendah terhadap profitabilitas perusahaan apabila dibandingkan dengan *good corporate governance*.

Hasil pengujian hipotesis pada pengaruh langsung keragaman gender terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,326 dengan signifikansi sebesar 0,021. Hal ini menandakan bahwa hasil pengujian pada hipotesis 2 diterima, yang berarti bahwa semakin tinggi peran wanita dalam sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Keberadaan wanita dalam posisi dewan menyebabkan proses pengambilan keputusan lebih bermanfaat dan menyeluruh bagi perusahaan, karena wanita pada umumnya mempunyai lebih banyak cara dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab mereka dibanding dengan laki-laki (Anggraini, Annisa and Zefriyenni, 2023). Selain itu wanita memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi daripada laki-laki. Sehingga, dewan dengan lebih banyak direktur wanita dianggap lebih efektif dalam pencapaian profitabilitas pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan *agency*

*theory* dimana keragaman *gender* dapat mendukung peran dewan dalam pengendalian dan pengawasan untuk menyelesaikan masalah agensi seperti asimetri informasi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliya and Suprpto, (2022); Anggraini, Annisa and Zefriyenni, (2023); Harijanto and Widiatmoko, (2023); dan Rompis, Worang and Tulung, (2018) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara keragaman *gender* terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Keragaman Gender sebagai Variabel Mediasi**

Dari hasil uji yang dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*) pada pengaruh tidak langsung dapat dilihat bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan dimediasi oleh keragaman *gender* pada perusahaan sektor keuangan dalam papan utama pada tahun 2019-2023. Diketahui bahwa pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung yaitu sebesar  $0,185 > 0,026$ . Hal ini menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh mediasi diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji sobel juga menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung yang dihasilkan lebih kecil dibanding dengan nilai  $t$  tabel yaitu sebesar  $1,449 < 1,973$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan dengan adanya keragaman *gender* sebagai variabel mediasi.

Hal ini menandakan bahwa hasil pengujian pada hipotesis tiga ditolak, yang berarti bahwa semakin rendah peran wanita pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit dalam sebuah perusahaan maka berdampak pada kualitas tata kelola perusahaan yang menurun sehingga hal tersebut bisa berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Keberadaan wanita dalam posisi dewan menyebabkan proses pengambilan keputusan lebih bermanfaat dan menyeluruh bagi perusahaan, karena wanita pada umumnya mempunyai lebih banyak cara dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab mereka dibanding dengan laki-laki (Anggraini, Annisa and Zefriyenni, 2023). Namun wanita cenderung memiliki pemikiran yang kritis dan menghasilkan pendapat yang lebih beragam sehingga dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dan mengurangi efisiennya (Ramadhani and Adhariani, 2017).

Secara hukum, komposisi *gender* wanita tidak dibatasi dalam sebuah perusahaan, namun sebuah perusahaan biasanya memiliki kebijakan tersendiri mengenai batas komposisi *gender* wanita yaitu berkisar antara 30%-40%. Pada perusahaan sektor keuangan dalam papan utama yang dijadikan sampel pada penelitian ini komposisi *gender* wanita pada dewan direksi sebanyak 15%, dewan komisaris sebesar 12%, dan komite audit sebesar 16%. Komposisi tersebut masih terlampaui jauh dari batas komposisi *gender* wanita yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan, sehingga hal tersebut bisa berdampak pada tata kelola perusahaan dan kemungkinan besar dapat terjadi penurunan pada profitabilitas perusahaan. Hal ini juga akan berdampak pada teori yang digunakan yaitu *agency theory* yang berfokus pada penyelesaian masalah agensi seperti asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen. Dengan komposisi *gender* wanita yang lebih sedikit dari batas yang telah ditetapkan, maka akan mempermudah tindakan oportunitik yang dilakukan oleh manajemen karena kurangnya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit wanita sehingga akses informasi tidak tersebar secara merata. Maka dari itu, perusahaan perlu memperhatikan jumlah keterlibatan wanita pada anggota dewan direksi, dewan

komisaris, dan komite audit karena akan berdampak terhadap baik buruknya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas and Frihatni, (2023); Siew Tee and Nizam, (2020); Wagana and Nzulwa, (2016) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan dengan keragaman *gender* sebagai variabel mediasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa proporsi dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Keragaman *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa komposisi dewan direksi dewan komisaris, dan komite audit wanita dianggap lebih efektif dalam pencapaian profitabilitas perusahaan.
3. *Good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan dimediasi oleh keragaman *gender*. Komposisi *gender* wanita yang lebih sedikit pada sebuah perusahaan akan berdampak pada tata kelola perusahaan dan penurunan profitabilitas perusahaan.

## **IMPLIKASI**

Dari kesimpulan tersebut maka terdapat implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis : Peran wanita pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit perlu dipertimbangkan kembali dan perlu ditingkatkan karena semakin tinggi jumlah wanita dan semakin baik tata kelola perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Implikasi praktis : Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan pengelolaan tata kelola yang baik dan menambah peran wanita di dalam dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit karena kedua variabel tersebut terbukti dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **SARAN dan REKOMENDASI**

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, maka penulis memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian-penelitian dimasa mendatang sehingga penelitian akan menjadi lebih baik. Berikut saran dan rekomendasi yang diberikan :

1. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan pengelolaan tata kelola yang baik dan menambah komposisi *gender* wanita mencapai batas yang telah ditentukan pada dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang akan digunakan sehingga dapat memperluas hasil penelitian.

3. Memperluas objek yang digunakan dalam penelitian dengan mencakup seluruh sektor keuangan atau seluruh perusahaan yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) karena penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor keuangan dalam papan utama yang terdapat dalam BEI.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, A. and Frihatni, A.A. (2023) 'Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia', *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), pp. 91–107. Available at: <https://doi.org/10.1108/jcms-12-2022-0045>.
- Anggraini, F., Annisa, A. and Zefriyenni, Z. (2023) 'Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Proaksi*, 10(4), pp. 437–449. Available at: <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>.
- Azis, A. and Hartono, U. (2017) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), pp. 1–13.
- Dani, A.C., Picolo, J.D. and Klann, R.C. (2019) 'Gender influence, social responsibility and governance in performance', *RAUSP Management Journal*, 54(2), pp. 154–177. Available at: <https://doi.org/10.1108/RAUSP-07-2018-0041>.
- Diana Annisa, Ati Sumiati and Unggul Purwohedi (2023) 'Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), pp. 133–155. Available at: <https://doi.org/10.21009/japa.0401.08>.
- Eliya, S. and Suprpto, Y. (2022) 'Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), pp. 2022–2045. Available at: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>.
- Fitroni, N.A. and Feliana, Y.K. (2022) 'Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba', *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 15(1), pp. 8–21. Available at: <https://doi.org/10.24123/jati.v15i1.4575>.
- Hanafi, R., Rohman, A. and Ratmono, D. (2021) 'How Do Sharia Supervisory Board and Good Corporate Governance Relate to Islamic Banks Performance?', *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), p. 234. Available at: <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.11112>.
- Harijanto, M.H. and Widiatmoko, J. (2023) 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2021', *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), p. 473. Available at: <https://doi.org/10.35145/bilancia.v7i1.2870>.
- Hassan, L.S., Mohd Saleh, N. and Ibrahim, I. (2020) 'Board diversity, company's financial performance and corporate social responsibility information disclosure in Malaysia', *International Business Education Journal*, 13(1), pp. 23–49. Available at: <https://doi.org/10.37134/ibej.vol13.1.3.2020>.
- Lisaime, L. and Sri, D. (2018) 'Analisis Pengaruh Diversitas Gender, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), pp. 64–83. Available at: <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.574>.

- Mahirun and Ayuningrum, A.P. (2016) 'Women on Board (Wob) Dan Risk Taking Pada Bank Performance (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Periode 2017-2020)', *Jurnal PENA*, 36(2), pp. 1–23.
- Mahrani, M. and Soewarno, N. (2018) 'The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable', *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), pp. 41–60. Available at: <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>.
- Meckling, M.C.J. and W.H. (1976) 'Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure', *ECONOMICS AND SOCIAL INSTITUTIONS*, 3, pp. 553–562. Available at: <https://doi.org/10.4337/9781839109621.00008>.
- Meidiana, A. and NR, E. (2020) 'Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), pp. 2001–2019. Available at: <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.192>.
- Nadiana, S., Mahirun and Sigit T, M. (2024) 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Modal Intelektual, Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2017-2021', *Jorunal of Accounting and Management's Student*, 1, pp. 1–15.
- Odriozola, M.D. and Baraibar-Diez, E. (2018) 'Do work-life balance practices mediate in the relationship between female participation and financial performance?', *European Journal of Management and Business Economics*, 27(3), pp. 249–265. Available at: <https://doi.org/10.1108/EJMBE-08-2017-0009>.
- Ramadhani, zhafarina isti and Adhariani, D. (2017) 'Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi', *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 21(1), pp. 1–20.
- Ramaiyanti, S. et al. (2023) 'Pengaruh Gender dan Usia Dewan Terhadap Kinerja Keuangan', *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), pp. 150–158. Available at: <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.208>.
- Rompis, N.K., Worang, F.G. and Tulung, J.E. (2018) 'Pengaruh Ukuran Dewan, Keberagaman Usia Dan Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Seluruh Indonesia Buku 2 Tahun 2014-2016', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), pp. 2628–2637. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21037/20748>.
- Rosafitri, C. (2017) 'Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Journal of Accounting Science*, 1(1), pp. 1–20. Available at: <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.775>.
- Shafa Nur, M. and Rohman, A. (2024) 'Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)', *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), pp. 1–15. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Siew Tee, L. and Nizam, I. (2020) 'The Influence of Corporate Governance on Financial Performance Mediated by Gender Diversity', *Journal of Asian Business Strategy*, 10(1), pp. 61–79. Available at: <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2020.101.61.79>.
- Stevan Adri Santoso, S.W. (2021) 'Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Corporate

Social Reponsibility Terhadap Financial Performance Dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Mediasi', *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 75(17), pp. 399–405.

Wagana, D.M. and Nzulwa, J.D. (2016) 'Corporate Governance, Board Gender Diversity And Corporate Performance: A Critical Review Of Literature', *European Scientific Journal, ESJ*, 12(7), p. 221. Available at: <https://doi.org/10.19044/esj.2016.v12n7p221>.